

PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN INFLASI TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA KCP PALEMBANG JAKABARING)

Winda Lestari¹, Chandra Satria², Muhamarir³

¹Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

^{2,3}Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: saumirahmah8@gmail.com, chandras@stebisigm.ac.id,
harirmuharir287@gmail.com

Abstract

Thesis discusses the Effect of Profit Sharing and Inflation on Mudharabah Deposits (Case Study of Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring). This study aims to determine the Effect of Profit Sharing and Inflation on Interest in Mudharabah Deposits at Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring. Research data are primary and secondary data obtained from the first source, such as company records or documentation, articles and questionnaire results.

Analysis of the data used is multiple linear regression using Software Statistical Program For Social (SPSS) version 26.0. The results of this study indicate that the level of profit sharing has no effect on Interest in Mudharabah Deposits while Inflation has an effect on Interest in Mudharabah Deposits. Mudharabah while Inflation has an effect on Interest in Mudharabah Deposits. Limitations in this study are limited variables. Further research is suggested to add more variables in order to show maximum results.

Keywords: Profit Sharing Rate, Inflation and Interest in Mudharabah Deposits.

Abstrak

Skripsi membahas Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring). Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Inflasi Terhadap Minat Deposito Mudharabah di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring. Data penelitian adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari sumber pertama, seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, Artiker dan hasil kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan Software Statistical Program For Social (SPSS) versi 26.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap Minat Deposito Mudharabah sedangkan Inflasi berpengaruh Terhadap Minat Deposito Mudharabah. Keterbatasan pada penelitian ini adalah variabel yang terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan lebih banyak variabel agar dapat memperlihatkan hasil yang lebih maksimal.

Kata kunci : Tingkat Bagi Hasil, Inflasi dan Deposito Mudharabah.

PENDAHULUAN

Perbankan dalam perekonomian memiliki peranan yang sangat penting. Fungsi perbankan adalah sebagai pembangunan nasional serta sebagai perantara bagi sektor yang mengalami kesulitan uang dengan sektor yang kelebihan uang (*defisit ke surplus*). Perkembangan perbankan di Indonesia terus mengalami peningkatan baik bank konvensional maupun perbankan *syariah*. Keberadaan bank *syariah* dalam perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menjadi *alternatif* bagi masyarakat pasca krisis moneter pada tahun 1997/1998 serta krisis keuangan global pada tahun 2008.

Faktor pertama yang mempengaruhi deposito *mudharabah* adalah tingkat bagi hasil. Tujuan masyarakat berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan dan tidak dipungkiri bahwa faktor penentu masyarakat menginvestasikan dananya di bank selain bersifat *liquid* juga untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Saat tingkat bagi hasil tabungan mudharabah tinggi, sehingga orang lebih condong menabung dibandingkan untuk membelanjakan uangnya. Hal tersebut dilakukan nasabah guna kemungkinan keuntungan atas investasi dananya juga besar, hal ini didukung oleh penelitian Marhamah dan Nurkholis (2017), Febriani (2019), Iskandardan Adirestuty (2018).

Menurut data dari Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring menunjukkan ekuivalen tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah per akhir tahun berturut-turut adalah tahun 2017 sebesar 3,61% tahun 2018 sebesar 3,13%, tahun 2019 sebesar 2,72% tahun 2020 1,68%, dan tahun 2021 1,87%.

Faktor kedua yang mempengaruhi deposito *mudharabah* adalah inflasi. Menurut Julius definsi singkat dari inflasi ialah kecenderungan dari harga - harga untuk naik secara terus menerus. Perkembangan bank *syariah* dihadapkan dengan kondisi makro lain salah satunya ialah inflasi. Inflasi ialah salah satu variabel makro ekonomi yang juga akan memengaruhi pengumpulan dana masyarakat. Saat inflasi meningkat, karena bank konvensional memberikan suku bunga yang *kompetitif*, seringkali masyarakat lebih cenderung menabung di bank konvensional daripada bank *syariah*, akhirnya menyebabkan penurunan jumlah dana pihak ketiga bank *syariah*. Hal ini diperkuat oleh penelitian Solikha dan Hasanah (2018), Febriani (2019), Tho'in dan Prastiwi (2019), Ningsih & Ambarsari (2020), Sulistyawati, Hidayah & Santoso (2020) membuktikan bahwasannya inflasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Bank *syariah* adalah bank yang kegiatannya meninggalkan masalah *riba*. Jadi, penghindaran Bunga yang dianggap *riba* merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia *Islam* hari ini. Belakangan ini, para ekonom *Muslim* telah mencurahkan perhatian besar untuk menemukan cara menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sejalan dengan etika *Islam*. Sistem perbankan *syariah* sebenarnya sudah diterapkan sejak zaman *Nabi* dan telah berkembang dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dalam makalah ini kami akan membahas perkembangan sistem perbankan *syariah* (Saprida, 2021). Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 7 Bank *syariah* yaitu bank

yang menjalankan kegiatan ushanya berdasarkan prinsip *syariah* dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. (www.bi.go.id)

Tingkat Bagi Hasil

Menurut Sutan tingkat bagi hasil (*rate of return*) adalah tingkat pengembalian bersih atas modal/investasi atau dana yang disimpan di perbankan. Dalam perbankansyariah, tingkat bagi hasil (*rate of return*) bergantung pada besar kecilnya nisbah yang diberikan dan laba yang diperoleh oleh bank (Sutan, 2016:31).

Tingkat bagi hasil merupakan cara yang digunakan untuk membagi keuntungan atas suatu pembiayaan *syariah*. Tingkat bagi hasil yang tinggi dapat memberikan stimulasi yang baik bagi suatu pembiayaan *syariah*. Jadi semakin tinggi tingkat bagi hasil maka akan memberikan pengaruh pengaruh yang positif terhadap pembiayaan *mudharabah*. (Mustafa Edwin Nasution, 2019)

Inflasi

Wijayanti, S. d. (2018 : 180) menyatakan inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga-harga barang secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Dalam perekonomian masalah dan penyebab inflasi sangat kompleks. Indikator inflasinya berdasarkan international best practice antara lain:

- a. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB).

Harga Perdagangan Besar dari suatu komoditas ialah harga transaksi yang terjadi antara penjual/pedagang besar pertama dengan pembeli/pedagang besar berikutnya dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas. [Penjelasan lebih detail mengenai IHPB dapat dilihat pada web site Badan Pusat Statistik <https://bps.go.id>.

- b. Indeks Harga Produsen (IHP) Indikator ini mengukur perubahan rata-rata harga yang diterima produsen *domestik* untuk barang yang mereka hasilkan.
- c. Deflator Produk Domestik Bruto (PDB) Menunjukkan besarnya perubahan harga dari semua barang baru, barang produksi lokal, barang jadi, dan jasa. Deflator PDB dihasilkan dengan membagi PDB atas dasar harga nominal dengan PDB atas dasar harga konstan. (Pengertian Tingkat Inflasi Adalah : Konsep Dasar Inflasi, dan Indikator Target Inflasi | Informasi Dunia Pendidikan (referensiiswa.my.id)).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terfokus pada Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Inflasi Terhadap Minat Deposito *Mudharabah* pada Bank Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring. Periode yang diteliti dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Data yang diambil merupakan data bulanan. Sedangkan jenis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (time series).

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut (sugiyono,2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring.

Pemilihan dan penetapan sampel dilakukan oleh peneliti berdasarkan waktu penelitian peneliti. Hal ini berarti teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling secara nonprobabilitas, yaitu teknik yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel atau penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud yaitu peneliti hanya meneliti nasabah Bank Sumsel Babel Syariah yang berkunjung pada saat peneliti melakukan penelitian dengan jumlah sampel minimal 49 orang. (sugiyono,2018).

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,325 < 2,013$) dan nilai signifikansi sebesar $0,192 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring. Hasil penelitian ini di perkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo (2019) yang menyatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah*.

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap deposito Mudharabah. Hal ini dikarenakan karena nasabah tidak hanya menggunakan return yang tinggi tetapi juga faktor syariah. Hasil Penelitian ini, memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,938 > 2,013$) dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan inflasi berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* dan dilihat dari indikator pengukur mudharabah bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring. Hasil penelitian ini di perkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal Affendi (2016) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah*.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis di atas dapat diketahui bahwa Inflasi berpengaruh terhadap deposito Mudharabah. Hal ini, dikarenakan nasabah Bank Syariah sudah terbiasa dengan fluktuasi inflasi di Indonesia. Oleh karena itu nasabah Bank Syariah sudah merencanakan alokasi dana untuk konsumsi dan dana untuk investasi, sehingga jika terjadi fluktuasi inflasi maka mereka akan cenderung memilih investasi di deposito. Karena jika memilih investasi di tempat lain maka kemungkinan akan memiliki resiko yang sangat tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh

Tingkat Bagi Hasil dan Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* KCP Palembang Jakabaring, maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Variabel Tingkat Bagi Hasil (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Deposito *Mudharabah* (Y), dapat di simpulkan bahwa Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring. Hal ini bertolak belakang secara teori yang menyatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah*, maka dapat di simpulkan bahwa H1 di tolak.
- b. Variabel Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring, maka dapat di simpulkan inflasi berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* pada bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring di terima.
- c. Secara Simultan kedua variable yaitu Tingkat Bagi Hasil dan Inflasi dapat berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring. Untuk itu, ha yang menyatakan secara simultan ketiga variable yaitu Tingkat Bagi Hasil dan Inflasi dapat berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring diterima.

SARAN

1. Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring harus bias lebih meningkatkan kinerjanya di bidang investasi deposito *mudharabah*. Karena bank memiliki peran penting dalam pergerakan perekonomian Indonesia dan dalam penelitian penelitian ini di ketahui bahwa perbankan *Syariah* masih sulit lepas dari dampak perekonomian yang bersifat ekonomi makro.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan BUS yang ada di Indonesia agar lebih banyak pembanding dan lebih bias menilai seberapa berpengaruhnya Tingkat Bagi Hasil dan Inflasi terhadap deposito *mudharabah*.
3. Penelitian selanjutnya di sarankan menambahkan variable independen dari penelitian ini dengan variable lain yang di perkirakan dapat mempengaruhi minat deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian hasil yang didapt diharapakan lebih akurat.
4. Hasil dari penelitian Tingkat Bagi Hasil dan Inflasi terhadap deposito *mudharabah* ini di harapkan bias menjadi sumber informasi dan akan menambahkan wawasan serta pengetahuan bagi nasabah Bank Syariah Indonesia terutama dengan produk deposito *mudharabah*. Sehingga dapat menjadi landasan pengambilan keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Moenir. (2018). *Bentuk-bentuk Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Syafi'i Antonio, (2021) *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Gema Insani Press*, Jakarta, hlm.128.
- Mulyana, I. (2014, Mei 20). *Citra Perusahaan*. Retrieved from oeconomicus.files.wordpress.com:
<http://oeconomicus.files.wordpress.com/2007/07/citraperusahaan.pdf>
- Referensiswa. (2021). Pengertian Tingkat Inflasi Adalah Konsep Dasar Inflasi, dan Indikator Target Inflasi Informasi Dunia Pendidikan.
<https://www.referensiswa.my.id/2021/05/pengertian-tingkat-inflasi-adalah.html>.
- www.ojk.go.id, Laporan pengawasan perbankan 2021, *tentang Perbankan dan Stabilitas Keuangan*.
- <https://www.stebisigm.ac.id/files/journals/2/articles/20/submission/20-13-38-1-2-20210330.pdf>